

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yang berkenaan mengenai penelitian, yaitu analisis semiotika *Hymne* HMI dalam membangun etos kerja organisasi melalui analisis pendekatan semiotika dari perspektif Charles Sanders Peirce.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang menghasilkan data-data tertulis dari media dan khususnya pada *Hymne* HMI. Alasan peneliti menggunakan metode dan pendekatan ini adalah untuk mengetahui tanda-tanda yang terjadi sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka sebagai sumber data pendukung.

Karena analisis ini merujuk pada analisis semiotika Charles Sanders Peirce, maka tahapan-tahapan yang digunakan sesuai dengan apa yang dikembangkan oleh Peirce sebagai berikut :

1. Bagaimana makna *sign* dalam perspektif Peirce pada lagu *Hymne* HMI dalam membangun etos kerja Organisasi?
2. Bagaimana makna *object* dalam perspektif Peirce pada lagu *Hymne* HMI dalam membangun etos kerja Organisasi?
3. Bagaimana makna *interpretant* dalam perspektif Peirce pada lagu *Hymne* HMI dalam membangun etos kerja Organisasi?
4. Bagaimana audio dan intonasi yang terdapat pada *Hymne* HMI dalam perspektif Peirce?

5. Bagaimana penerapan dalam perspektif Peirce pada *Hymne* HMI dalam membangun etos kerja Organisasi?

4.1 Hasil Penelitian Makna Tanda (Sign), Objek (Object), dan Interpretant pada Lirik *Hymne* HMI

Pembahasan dalam penelitian ini, penelitian akan memaknai tanda-tanda yang terdapat pada lirik *Hymne* HMI, menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dengan mengimplementasikan teori segitiga makna (*Sign, Object, dan Interpretant*)

Lirik yang terdapat pada bait pertama ini, menurut anggota HMI Cabang kota Bandung bahwa HMI itu menggambarkan landasan-landasan atau pola organisasi dalam melakukan gerakan yang harus sesuai dengan ajaran Islam dan mengingatkan seluruh anggotanya untuk menjalankan aturan agama Islam. Pada kalimat kedua nama suatu organ eksternal kampus yang bernafaskan Islam serta merupakan salah satu identitas organisasi di bidang keIslaman. HMI juga menggambarkan mengenai organisasi kemahasiswaan yang bernafaskan Islam dan hanya himpunan mahasiswa Islam di Indonesia yaitu hanya HMI. Dan oleh karena itu maka keyakinan untuk mencapai suatu tujuan diperlukan untuk terciptanya kebahagiaan organisasi.

Lirik yang terdapat pada bait kedua ini, menurut anggota HMI hampir sama dengan maksud dari bait pertama bahwa menggambarkan amanat-amanat atau visi misi organisasi HMI sendiri dan juga menggambarkan mengenai cara-cara untuk mencapainya.

Tabel 4.1
Hasil Penelitian Lirik *Hymne* HMI bait Pertama

Tanda	Objek	Interpretant
Bersyukur dan ikhlas	Ajaran bagi setiap anggotanya sesuai dengan ajaran Islam	Bersyukur dan ikhlas merupakan suatu ajaran agama islam yang ditekankan oleh HMI. Bersyukur atau berterima kasih kepada Allah atas segala karunia-Nya merupakan komponen kunci untuk meraih kebahagiaan dan keberhasilan anggota.
Himpunan mahasiswa Islam	Identitas dan nama organisasi HMI	Menjelaskan bahwa organisasi yang dimaksud adalah Himpunan mahasiswa islam
Yakin usaha sampai	Keyakinan anggota HMI bahwa setiap kegiatan atau usaha yang dilakukan akan berhasil atas ridho Allah SWT	Kepercayaan akan sesuatu itu sangatlah penting maka dari itu lirik hymne HMI itu sendiri menginginkan agar anggotanya senantiasa yakin bahwa setiap usaha yang dilakukan oleh anggotanya itu bermanfaat dan usaha akan sampai pada tujuan organisasi
Untuk kemajuan	Kemajuan organisasi	Kemajuan ini bersifat umum atau menyeluruh. Baik kemajuan organisasi, agama maupun negara
Hidayah dan taufik	Selalu ada petunjuk yang diberikan bagi setiap umat-NYA dalam melakukan kebaikan	Petunjuk Allah yang akan selalu ada dan didapat dari proses belajar berorganisasi
Bahagia HMI	Merupakan tujuan HMI dan Menggambarkan identitas dan nama organisasi	Merupakan perasaan senang dan gembira jika tujuan HMI tercapai sesuai dengan tujuan organisasi

Tabel 4.2
Hasil Penelitian Lirik *Hymne* HMI bait Kedua

Tanda	Objek	Interpretant
Berdoa dan ikrar	Ajaran bagi setiap anggotanya sesuai dengan ajaran Islam	Doa dan ikrar sangat berpengaruh terhadap sikap mental anggota organisasi yang merupakan unsur penting dalam meraih keberhasilan. Seseorang yang bermental pantang menyerah tentulah dalam setiap usaha akan selalu berusaha keras. Ketika menghadapi setiap rintangan, untuk meraih keberhasilan organisasi
Menjunjung tinggi syiar Islam	Menggambarkan identitas dan nama organisasi HMI	HMI merupakan organisasi yang memiliki kajian keilmuan untuk mencerdaskan bangsa. Konsekuensi ketika kita memiliki ilmu maka kita harus bersyiar atau menyampaikan ilmu yang telah kita peroleh
Turut qur'an dan hadits	Pedoman gerak dan acuan HMI	Merupakan pedoman bagi gerak dan tingkah manusia dan organisasi HMI itu sendiri
Jalan keselamatan	Islam merupakan Keselamatan	Quran dan hadits dalam islam merupakan keselamatan bagi umatnya dan meneruskan apa yang ada dalam baris sebelumnya
Ya Allah berkati	Doa HMI kepada Allah agar memberkati HMI	Permohonan anggota kepada Allah SWT agar apapun yang dicita-citakan organisasi diberkati dan terkabulkan
Bahagia HMI	Merupakan tujuan HMI dan Menggambarkan identitas dan nama organisasi	Merupakan perasaan senang dan gembira jika tujuan HMI tercapai sesuai dengan tujuan organisasi

Lirik yang terdapat pada bait kedua ini, menurut anggota HMI hampir sama dengan maksud dari bait pertama bahwa menggambarkan amanat-amanat atau visi misi organisasi HMI sendiri dan juga menggambarkan mengenai cara-cara untuk mencapainya.

4.1.1 Pembahasan Lirik *Hymne* dan Tanda (*Sign*) HMI

4.1.1.1 Hasil Penelitian *Sign Hymne* HMI Pada Bait Pertama

*Bersyukur dan ikhlas
Himpunan mahasiswa Islam
Yakin usaha sampai
Untuk kemajuan
Hidayah dan taufik
Bahagia HMI*

Penulis mendapatkan hasil penelitian pada lirik *Hymne* HMI bahwasanya pada bait pertama dengan 6 kalimat pada setiap baitnya menunjukkan bahwa HMI itu menggambarkan nama suatu Organisasi sesuai dengan visi dan misi HMI serta merupakan salah satu identitas Organisasi yang bernafaskan Islam. HMI juga menggambarkan mengenai ajaran ajaran Islam untuk mencapai suatu tujuan dari organisasi HMI sendiri. Maka dari itu lirik pertama *Hymne* HMI “Bersyukur dan Ikhlas” itu dibelakangnya Diikuti oleh “Himpunan Mahasiswa Islam” artinya HMI mengajak kepada seluruh anggotanya untuk belajar bersyukur dan ikhlas.

Dalam kalimat tersebut HMI berpegang teguh pada ajaran Islam yaitu perintah bersyukur dan ikhlas. Seperti pada ayat Al-Quran surah Albaqarah ayat 152 :

تَكْفُرُونَ وَلَا لِي وَاشْكُرُوا أَذْكُرْكُمْ فَادْكُرُونِي

"Maka ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat pula kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku" (Qs. Al Baqarah : 152)

HMI sebagai Organisasi Himpunan mahasiswa tertua di Indoneisa, dalam artian HMI termasuk ke dalam organisasi yang memiliki pengalaman organisasi yang lama patut menjadi acuan organisasi kemahasiswaan setelahnya. Pada kalimat “Himpunan Mahasiswa Islam” yang membuat para anggota menjadi termotivasi kinerjanya ialah karena memang organisasi himpunan mahasiswa pertama ini yang bernafaskan Islam, oleh karena itu para anggotanya harus mampu menjaga nama baik organisasi dan menjadikan organisasi HMI menjadi Role model bagi organisasi setelahnya karena kehadirannya yang memang sangatlah berpengaruh terhadap mencerdaskan bangsa dalam segi pengetahuan dan agama dalam perilaku. Jadi bukanlah dijadikan beban tetapi menjadikan anggota termotivasi dalam bekerja menjalankan roda organisasi.

Pada kalimat kedua “Yakin Usaha Sampai” itu menurut anggota HMI cabang Bandung mengandung bahwa para anggota itu harus selalu siap bekerja atas kepentingan organisasi dengan keyakinan bahwa setiap usaha baik dari organisasi akan sampai atau tercapai sesuai dengan tujuan organisasi itu sendiri yaitu selalu untuk kepentingan yang “menyeluruh”, bukan kepada kepentingan kelompok ataupun individu. HMI adalah manifestasi dari kepedulian para pejuangnya untuk ikut berandil dalam menegakkan Republik Indonesia dan juga sekaligus mempertahankan dan menyiarkan sebuah “Kebenaran”. Hal ini bisa dibuktikan dari sejarah HMI dalam setiap perjalanan sejarah bangsa ini.ada makna

tersembunyi yang dapat mendorong atau memicu semangat para anggota dalam bekerja yaitu peranan pengabdian anggota terhadap bangsa serta masyarakat.

Pada lirik “Untuk Kemajuan” mengandung makna yang penulis dapatkan yaitu para anggota harus mampu melakukan perubahan-perubahan yang signifikan dan selalu memperbaharui sesuai dengan kebutuhan organisasi masyarakat dan harus bisa menyeimbangi dengan kemajuan zaman. Di mana kemajuan ini yang sangat diinginkan oleh anggota, masyarakat (kampus) dan masyarakat pada umumnya, sehingga pada lirik ini menunjukkan totalitas anggotanya.

Karena HMI lahir dengan berlandas pada sumber nilai yang “benar”, berstatus sebagai organisasi mahasiswa, berperan sebagai media perjuangan, berfungsi sebagai wadah perkaderan, dan tentunya tetap bersifat independen dalam berjuang dan mengkader para penerus cita-cita bangsa ke depannya. Itu semua merupakan tujuan HMI untuk masyarakat dan organisasinya. Dengan adanya semua itu, HMI berharap dapat menjadi organisasi yang memberikan kemajuan dan pengetahuan kepada masyarakat. Terutama kaum akademisi yang berlandaskan pada tri dharma perguruan tinggi.

Pada kalimat “Hidayah dan taufik” itu menurut anggota HMI cabang Bandung mengandung bahwa para anggota itu harus selalu menjadikan Islam sebagai hidayah atau petunjuk menuju kebenaran dan pertolongan bagi siapapun yang membutuhkan. Anggota HMI selalu berpegang teguh terhadap hal hal yang sesuai dengan tujuan organisasi dan agama.

Pada kalimat “Bahagia HMI” merupakan tujuan HMI yang bermaksud HMI dan anggotanya akan bahagia ketika semua urusan yang menjadi tugas dari

seorang anggota HMI telah tercapai. Tiap kalimat demi kalimat dari bait pertama ini saling berkaitan satu sama lain. Kalimat Bahagia HMI dapat terbentuk oleh kalimat-kalimat sebelumnya.

Lirik di atas merupakan bait pertama dalam *hymne* HMI. Pada lirik *Bersyukur dan ikhlas* yang diklasifikasikan ke dalam *Iconic legisign* yaitu tanda yang meniformasikan norma atau hukum dalam hal ini dimaksudkan bahwa HMI yang pada dasarnya berpegang teguh pada agama Islam maka hukum bagi setiap anggotanya adalah senantiasa bersyukur dan ikhlas.

Himpunan mahasiswa Islam yaitu tanda yang bermakna informasi yang menunjuk subjek informasi. Karena kalimat ini memberikan suatu informasi mengenai makna dari lirik *hymne* HMI terhadap subjek penelitian, bahwa HMI ini selain memberikan informasi mengenai suatu identitas organisasi saja tetapi bagaimana pemberian makna tersebut sesuai dengan visi dan misi organisasi itu sendiri yang berlandaskan pada perintah agama Islam.

Yakin usaha sampai merupakan termasuk tanda *Rhematic symbol* atau *symbol rheme*, yaitu yakni tanda yang dihubungkan dengan objek melalui asosiasi ide umum. Pada kalimat ini, penafsiran HMI langsung dihubungkan dengan ide umum yaitu Yakin bahwa usaha apapun akan sampai pada anggotanya. *Untuk kemajuan* termasuk tanda *Dicent sinsign*, yaitu tanda yang memberikan informasi. Karena ketika HMI melakukan hal-hal seperti lirik segalanya yakinlah bahwa HMI bergerak untuk kemajuan. *Hidayah dan taufik* merupakan *Iconic legisign* yang artinya bahwa hidayah dan taufik merupakan hukum yang ada dalam Islam maka artinya keika ketika HMI melakukan sesuatu sesuai dengan

aturan maka hidayah dan taufik akan menyertai. Dan kalimat terakhir yang terdapat dalam bait pertama lirik *hymne* HMI ialah *Bahagia HMI* yang berarti kebahagiaan akan didapat oleh HMI ketika melakukan Hal sesuai dengan ajaran HMI sendiri

Tabel 4.3
Hasil Penelitian (*sign*) Bait Pertama

Tanda (Sign)	Jenis Tanda
<i>Bersyukur dan ikhlas</i>	<i>Iconic legisign</i>
<i>Himpunan mahasiswa Islam</i>	<i>Dicent indexical legisign</i>
<i>Yakin usaha sampai</i>	<i>Rhematic symbol atau symbol rheme</i>
<i>Untuk kemajuan</i>	<i>Dicent sinsign</i>
<i>Hidayah dan taufik</i>	<i>Iconic legisign</i>
<i>Bahagia HMI</i>	<i>Dicent indexical legisign</i>

4.1.1.2 Hasil Penelitian *Sign Hymne* HMI Pada Bait Kedua

Berdoa dan ikrar
Menjunjung tinggi syiar Islam
Turut qur'an dan hadits
Jalan keselamatan
Ya Allah berkati
Bahagia HMI

Lirik yang terdapat pada kalimat pertama “Berdoa dan ikrar” kedua ini, Anggota HMI cabang Bandung memberikan penjelasan mengenai liriknya bahwa menggambarkan suatu organisasi sesuai dengan kepanjangan dari HMI itu sendiri yaitu Himpunan Mahasiswa Islam sehingga menjelaskan ajaran-ajaran agama Islam diantaranya senantiasa berdoa dan berikrar. Berdoa dan ikrar pun merupakan salah satu ajaran agama Islam yang harus dilakukan oleh agama Islam. HMI senantiasa mengajarkan kepada setiap anggotanya untuk berdoa dan berikrar atas setiap kegiatannya. Karena HMI pada dasarnya memegang teguh ajaran-ajaran Islam.

Kalimat kedua dalam bait kedua yaitu “menjunjung tinggi syiar Islam” karena bersinergi dengan apa yang menjadi tujuan dari HMI itu sendiri. Seperti yang tercantum dalam konstitusi HMI mengenai Visi, Misi dan tujuan HMI :

“Terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam, dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT” (Pasal 4 AD HMI)

Lirik “Turut qur’an dan hadits” merupakan terusan dari kalimat sebelumnya yang menggambarkan mengenai kitab dan panduan umat Islam dalam melakukan dan belajar sesuatu tentang kehidupan duniawi maupun akhirat. Selain itu kenapa ada quran dan hadits?

“Ya memang karena HMI selain memiliki pedoman berorganisasi yaitu konstitusinya, anggota HMI pun memiliki pedoman gerak dan hidup yaitu Al-Quran dan Al-Hadist”. (wawancara dengan M.Rizky Nugraha)

HMI merupakan organisasi yang memiliki cita-cita yang besar. Lantas hal tersebut di ungkapkan melalui lirik *Hymne* HMI pada bait kedua “Bahagia HMI”. Namun yang menjadi pertanyaan bagi penulis ialah, Apa yang menjadi Tolok Ukur Kebahagiaan HMI itu sendiri?.

Maksud dari jawaban Responden tersebut ialah HMI berpegang teguh pada keyakinan agama yang menjadi identitas dari organisasi HMI sendiri yaitu agama Islam. Maksud dari “Bahagia HMI” itu sendiri ialah, ketika apa yang menjadi visi, misi dan tujuan HMI sendiri tercapai. Misi HMI sendiri berisi mengenai cita-cita HMI yang dinamai “Kualitas Insan Cita HMI” yang berisi :

- 1 Kualitas Insan Akademis
- 2 Kualitas Insan Pencipta : Insan Akademis, Pencipta
- 3 Kualitas Insan Pengabdian : Insan Akademis, Pencipta, Pengabdian
- 4 Kualitas Insan yang bernafaskan Islam : Insan Akademis, pencipta dan pengabdian yang bernafaskan Islam

5 Kualitas Insan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi oleh Allah SWT

Insan Cita HMI merupakan “Man Of Future” insan pelopor yaitu insan yang berfikiran luas dan berpandangan jauh, bersikap terbuka, terampil atau ahli dalam bidangnya, dia sadar apa yang menjadi cita-citanya dan tahu bagaimana mencari ilmu perjuangan untuk secara kooperatif bekerja sesuai dengan yang dicita-citakan. Tipe ideal dari hasil perkaderan HMI adalah “man of inovator” (duta-duta pembantu). Penyuaara “idea of progress” insan yang berkeperibadian imbang dan padu, kritis, dinamis, adil dan jujur tidak takabur dan bertaqwa kepada Allah Allah SWT. Mereka itu manusia-manusia yang beriman berilmu dan mampu beramal saleh dalam kualitas yang maksimal (insan kamil).

Dari lima kualitas insan cita tersebut pada dasarnya harus memahami dalam tiga kualitas insan Cita yaitu kualitas insan akademis, kualitas insan pencipta dan kualitas insan cita. Ketiga insan kualitas pengabdian tersebut merupakan insan Islam yang terefleksi dalam sikap senantiasa bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

Insan Cita HMI merupakan “Man Of Future” insan pelopor yaitu insan yang berfikiran luas dan berpandangan jauh, bersikap terbuka, terampil atau ahli dalam bidangnya, dia sadar apa yang menjadi cita-citanya dan tahu bagaimana mencari ilmu perjuangan untuk secara kooperatif bekerja sesuai dengan yang dicita-citakan. Tipe ideal dari hasil perkaderan HMI adalah “man of inovator” (duta-duta pembantu). Penyuaara “idea of progress” insan yang berkeperibadian imbang dan padu, kritis, dinamis, adil dan jujur tidak takabur dan bertaqwa

kepada Allah SWT. Mereka itu manusia-manusia yang beriman berilmu dan mampu beramal saleh dalam kualitas yang maksimal (insan kamil).

Dari lima kualitas insan cita tersebut pada dasarnya harus memahami dalam tiga kualitas insan Cita yaitu kualitas insan akademis, kualitas insan pencipta dan kualitas insan cita. Ketiga insan kualitas pengabdian tersebut merupakan insan Islam yang terefleksi dalam sikap senantiasa bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

Anggota HMI menjalankan amanat tersebut itu secara tulus dan penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan tugas mahasiswa yang tercantum dalam Tri dharma perguruan tinggi.

Lirik di atas merupakan bait kedua dalam *hymne* HMI. Pada lirik *Berdoa dan ikrar* dan *Menjunjung tinggi syiar Islam* ini termasuk ke dalam *Iconic legisign* yaitu tanda yang menginformasikan norma atau hukum. Karena kalimat ini memberikan suatu informasi mengenai aturan agama terhadap subjek penelitian, bahwa berdoa dan ikrar ini selain memberikan informasi mengenai suatu amanat organisasi tetapi bagaimana pemberian makna tersebut sesuai dengan bidang Himpunan Mahasiswa Islam itu sendiri. *Turut qur'an dan hadits* termasuk pada tanda *qualisign*, yaitu kualitas sejauh yang dimiliki tanda. Kata turut Quran dan Hadist menunjukkan kualitas tanda, karena menandakan bahwa organisasi dan anggota selalu berpedoman pada kitab agama Islam. *Jalan keselamatan* termasuk pada tanda *Dicent sinsign*, yaitu tanda yang memberikan informasi tentang sesuatu. makna jalan keselamatan menandakan bahwa apa yang menjadi amanat organisasi dan agama Islam itu sendiri adalah jalan keselamatan.

Ya Allah berkati termasuk ke dalam *Rhematic indexical legisign* yakni tanda yang mengacu kepada objek tertentu yang termasuk objek tertentu adalah Allah sebagai tuhan dan pencipta umat manusia. Dan kalimat yang terakhir *Bahagia HMI* termasuk ke dalam tanda *Rhematic symbol atau symbol rheme*, yakni tanda yang dihubungkan dengan objek melalui asosiasi ide umum.

Tabel 4.4
Hasil Penelitian (*sign*) Bait Kedua

Tanda (Sign)	Jenis Tanda
<i>Berdoa dan ikrar</i>	<i>Iconic legisign</i>
<i>Menjunjung tinggi syiar Islam</i>	<i>Iconic legisign</i>
<i>Turut qur'an dan hadits</i>	<i>Qualisign</i>
<i>Jalan keselamatan</i>	<i>Dicent sinsign</i>
<i>Ya Allah berkati</i>	<i>Rhematic indexical legisign</i>
<i>Bahagia HMI</i>	<i>Rhematic symbol atau symbol rheme,</i>

4.1.2 Objek (*Object*) Pada Lirik *Hymne* HMI

Objek atau acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Acuan tanda pada lirik *hymne* HMI merupakan makna dari setiap kalimat dalam lirik lagu tersebut.

4.1.2.1 Objek (*Object*) Bait Pertama *Hymne* HMI

Setelah membahas mengenai tanda (*sign*) pada *hymne* HMI, sekarang penulis akan membahas makna *hymne* HMI dari sudut pandang objek dengan berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis dari hasil wawancara dengan beberapa informan sehingga penulis dapat menguraikan objek yang terdapat pada lirik *hymne* HMI.

Objek ini penulis dapatkan dari hasil wawancara yang telah disebutkan di atas dan penulis mencoba untuk mencari tahu objek yang terdapat pada lirik *hymne* HMI setelah mengetahui makna tanda yang terdapat pada *hymne* tersebut.

Di sini penulis akan menjabarkan objek dari masing-masing bait. Pada kalimat *Bersyukur dan ikhlas* di bait pertama ini berdasarkan objeknya yaitu amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama. Pada kalimat *Himpunan Mahasiswa Islam* di bait pertama ini berdasarkan objeknya yaitu Mewakilkkan Identitas organisasi beserta anggota organisasi HMI itu sendiri. Pada kalimat *Yakin Usaha Sampai* dibait pertama ini berdasarkan objeknya yaitu keyakinan dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas akan mencapai suatu tujuan. Pada kalimat *Untuk Kemajuan* dibait pertama ini adalah Setiap anggota harus selalu melaksanakan amanat organisasi untuk perkembangan segala hal.. Pada kalimat *Hidayah dan Taufik* berdasarkan objeknya Amanat bahwa petunjuk akan selalu diberikan kepada anggota HMI yang melaksanakan tugasnya. Pada *Bahagia HMI* berdasarkan objeknya merupakan cita-cita doa dan harapan organisasi

Tabel 4.5
Hasil Penelitian Objek Bait Pertama

Tanda	Objek (Object)
<i>Bersyukur dan ikhlas</i>	amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama
<i>Himpunan mahasiswa Islam</i>	Mewakilkkan Identitas organisasi beserta anggota organisasi HMI itu sendiri
<i>Yakin usaha sampai</i>	keyakinan dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas akan mencapai suatu tujuan
<i>Untuk kemajuan</i>	Setiap anggota harus selalu melaksanakan amanat organisasi untuk perkembangan segala hal.
<i>Hidayah dan taufik</i>	Amanat bahwa petunjuk akan selalu diberikan kepada anggota HMI yang melaksanakan tugasnya
<i>Bahagia HMI</i>	cita-cita doa dan harapan organisasi

4.1.2.2 Objek (*Object*) Bait Kedua *Hymne* HMI

Objek ini penulis dapatkan dari hasil wawancara yang telah disebutkan di atas dan penulis mencoba untuk mencari tahu objek yang terdapat pada lirik *hymne* HMI setelah mengetahui makna tanda yang terdapat pada *hymne* tersebut. Disini penulis akan menjabarkan objek dari masing-masing bait. Pada kalimat *Berdoa dan ikrar* di bait kedua ini berdasarkan objeknya yaitu ajakan agar anggota selalu memanjatkan doa kepada Allah dan selalu berikhtiar. Pada kalimat *Menjunjung tinggi syiar Islam* di bait kedua ini berdasarkan objeknya yaitu amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dalam menyebarkan informasi berisi kebaikan. Pada kalimat *Turut qur'an dan hadits* dibait ketiga ini berdasarkan objeknya yaitu amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dengan pedoman kitab Allah. Pada kalimat *Jalan keselamatan* dibait ketiga ini adalah Setiap anggota harus selalu melaksanakan amanat organisasi untuk memperoleh jalan selamat. *Ya Allah berkati* menurut objeknya adalah Permohonan HMI pada sang pencipta. Dan kalimat yang terakhir pada bait terakhir ini yaitu *Bahagia HMI* yang bermakna cita-cita doa dan harapan organisasi.

Tabel 4.6
Hasil Penelitian Objek Bait Kedua

Tanda (<i>Sign</i>)	Objek (<i>Object</i>)
<i>Berdoa dan ikrar</i>	amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dalam hal permohonan dan janji
<i>Menjunjung tinggi syiar Islam</i>	amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dalam menyebarkan informasi agama yang berisikan kebaikan
<i>Turut qur'an dan hadits</i>	amanat untuk senantiasa melakukan perintah agama dengan pedoman kitab Allah
<i>Jalan keselamatan</i>	Setiap anggota harus selalu melaksanakan amanat organisasi untuk memperoleh jalan selamat
<i>Ya Allah berkati</i>	Permohonan HMI pada sang pencipta
<i>Bahagia HMI</i>	cita-cita doa dan harapan organisasi

4.1.3 Penggunaan Tanda (Interpretant) Pada Lirik *Hymne* HMI

Setelah membahas mengenai tanda (*sign*) pada *hymne* HMI, dengan objek dari masing-masing kalimat serta masing-masing bait. Sekarang penulis akan membahas makna *hymne* HMI dari sudut pandang *interpretant* dengan berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis dari hasil wawancara langsung dengan anggota HMI Cabang Bandung.

Interpretant atau penggunaan tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang berada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

4.1.3.1 *Interpretant* Bait Pertama *Hymne* HMI

Pada bait pertama ini ingin memperlihatkan dan memberi gambaran mengenai HMI bahwa lirik *Hymne* HMI ini menggambarkan bahwa para anggota itu harus selalu siap bekerja atas kepentingan bangsa dan selalu mengabdikan pada bangsa yaitu selalu siap menanamkan ideologi HMI kepada para masyarakat yang membutuhkan dengan cara mengaplikasikan ajaran-ajaran agama Islam dan juga selalu bekerja sepenuh hati guna menjadi contoh bagi masyarakat dan organisasi lain dalam pelaksanaan roda organisasi.

HMI berharap Anggotanya senantiasa menjalankan roda organisasi dengan keyakinan dan kesungguhan bahwa bila menanam suatu kebaikan akan berbuah suatu kebaikan pula. Dalam artian, usaha HMI dalam berperilaku dan bekerja harus berdasarkan dan sesuai dengan koridor atau nilai-nilai keIslaman untuk mencapai suatu tujuan organisasi dan titik kebahagiaan HMI.

4.1.3.2 Interpretant Bait Kedua Hymne HMI

Pada bait kedua ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bait pertama karena berisi mengenai amanat-amanat demi tercapainya tujuan organisasi.

Pada bait kedua ini ingin memperlihatkan dan memberi gambaran mengenai HMI bahwa lirik Bait kedua ini amanat-amanat organisasi yang bersifat ajakan maupun perintah untuk anggota, di mana HMI merupakan Organisasi kemahasiswaan yang berbasikan Agama sesuai dengan nama Himpunan mahasiswa Islam itu sendiri. HMI juga akan selalu memberikan syiar agama baik maupun suatu hal yang bersangkutan dengan ajaran-ajaran agama Islam. serta menjadikan *feedback* terhadap citra atau *image* organisasi menjadi baik apabila sesuai dengan koridor agama Islam dan mengimplementasikannya kepada kehidupan dengan tanggung jawab.

4.2 Pembahasan Audio dan Intonasi Pada Hymne HMI

Audio merupakan sistem komunikasi bercirikan suara, sinyal elektrik digunakan untuk membawa unsur bunyi. Istilah ini juga biasa digunakan untuk menerangkan sistem -sistem yang berkaitan dengan proses perekaman dan transmisi yaitu sistem pengambilan / penangkapan suara, sambungan transmisi pembawa bunyi, amplifier dan lainnya.

Intonasi adalah lagu kalimat. Intonasi juga merupakan paduan antara tekanan dan jeda yang menyertai suatu tutur dari awal hingga penghentian terakhir. Intonasi adalah tinggi rendahnya nada dalam pelafalan kalimat. Intonasi

adalah tinggi rendahnya nada dalam pelafalan kalimat. Intonasi dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nada dan keras lembutnya tekanan pada kalimat.

4.2.1 Makna Audio dan Intonasi yang Terdapat dalam *Hymne* HMI

Setelah membahas pertanyaan penelitian no. 1, 2, dan 3 mengenai tanda (*sign*) pada *hymne* HMI, objek dari masing-masing kalimat serta masing-masing bait. Yang kemudian penggunaan tanda pada kalimat di masing-masing bait (*interpretant*), sekarang penulis akan membahas makna audio dan intonasi pada *hymne* HMI dari hasil penelitian saya terhadap beberapa informan.

Tabel 4.7
Makna audio dan intonasi

	Tanda	Objek	Interpretant
Audio	Suara lantang	Semangat	Agar para anggota dapat dorongan untuk meningkatkan tugas organisasinya
Intonasi	Tinggi rendahnya suara	Menciptakan suatu irama	Nada yang variatif dalam lantunan irama pada saat menyanyikannya
Artikulasi	Pengucapan Kata	Jelas dan Tegas	Penegasan terhadap kata-kata yang harus diingat oleh anggota

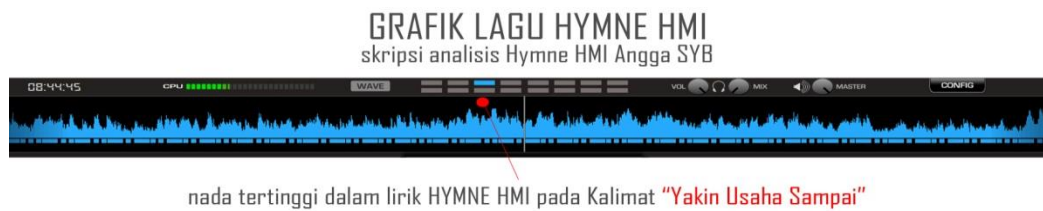
Sebagai peneliti Saya ingin menjelaskan mengenai intonasi yang ada pada *hymne* HMI yaitu termasuk pada jenis intonasi nada di mana intonasi nada ini menginformasikan kita pada tinggi rendahnya suatu nada. Pada *hymne* ini nada yang ditimbulkan sebenarnya tinggi tetapi karena ada beberapa lirik yang memang

lebih tinggi dibanding lirik sebelumnya sehingga yang pertama terdengar tinggi itu menjadi rendah. Semua lirik dibawakan dengan tempo yang agak cepat dan nada yang sedikit tinggi karena pada setiap lirik yang terdapat kalimat “Yakin Usaha Sampai” itu nada yang dihasilkan lebih tinggi dari nada-nada pada lirik sebelum ada kalimat “Indonesia”. Artikulasi pada *hymne* HMI ini sangatlah baik karena cara pengucapan kata demi kata yang jelas dan tegas sehingga memudahkan penulis untuk menangkap setiap kata yang terdapat pada *hymne* tersebut.

Tabel 4.8
Artikulasi dan Tangga Nada

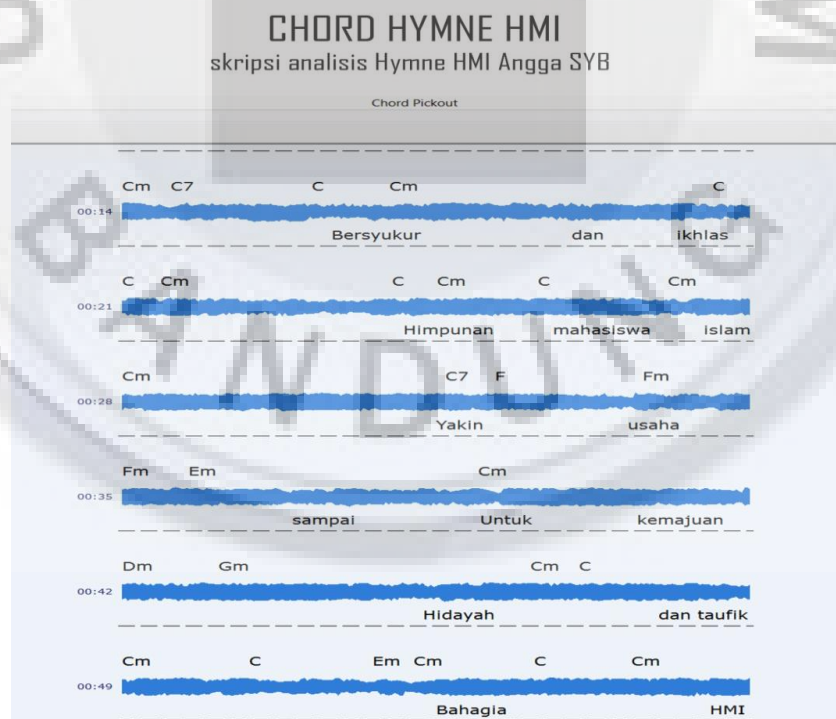
Artikulasi	Tangga Nada
Ber syu kur dan ikh las Ber do' a dan ik rar	5' / 3 1 2 7 / 1
Him pu nan ma ha sis wa Is lam Men jun jung tinggi syi ar Is lam	3 4 / 5 1 7 6 5 / 4 / 3 . . 0
Ya kin u sa ha sam pai Tu rut qu' an dan ha dits	1 / 6 . 7 2 / 1 . . 6 5
Un tuk ke ma ju an Ja lan ke sla mat an	4 / 3 . 5 4 3 / 2 . . 0
Hi da yah dan taw fiq Ya Al lah ber ka ti	5 . 5 / 6 . 7 2 / 1 . . 0
Ba ha gia H M I Ba ha gia H M I	5 . 5 / 4 . 3 2 / 1 . . 0

Nada yang dihasilkan oleh *hymne* HMI ini bersifat *timre* karena pada *hymne* ini dibawakan atau dinyanyikan oleh banyak orang sehingga menghasilkan warna suara yang berbeda-beda tetapi selaras dengan tempo *allegro* yaitu tempo yang dihasilkan cepat karena ingin memberikan dorongan semangat untuk para anggota dengan kinerjanya.



Gambar 4.1
Grafik Intonasi Hymne HMI

Setelah Peneliti mengamati dan mengkonversi ke aplikasi *Chord Pickout*, Nada yang terlihat pada *hymne* HMI termasuk pada tangga nada adalah *Chord C*, *Cm*, *C7*, *F*, *Fm*, *Dm* dan *Gm* pada beberapa nada ditemukan nada yang lebih tinggi dari beberapa nada. Seperti dalam kalimat *Yakin Usaha Sampai* dan kalimat *Bahagia HMI*. Nada tinggi dalam sebuah lagu biasanya berfungsi sebagai penekanan maksud. Yang berarti dalam lirik *Hymne* HMI pada kalimat tersebut ingin menegaskan sesuatu agar dapat diingat oleh pendengarnya.



nama aplikasi : chord pickout |

Gambar 4.2
Chord pada Hymne HMI

mendengarkannya serta mengapa intonasinya naik turun? Karena memang agar menekankan sesuatu kepada anggotanya agar selalu diingat. Pada *hymne* ini nada yang ditimbulkan sebenarnya tinggi tetapi karena ada beberapa lirik yang memang lebih tinggi dibanding lirik sebelumnya sehingga yang pertama terdengar tinggi itu menjadi rendah. Semua lirik dibawakan dengan tempo yang agak cepat dan nada yang sedikit tinggi karena pada setiap lirik yang terdapat kalimat “Yakin Usaha Sampai dan Bahagia HMI” itu nada yang dihasilkan lebih tinggi dari nada-nada pada lirik sebelum ada kalimat tersebut.

Artikulasi pada *hymne* HMI ini sangatlah baik karena cara pengucapan kata demi kata yang jelas dan tegas sehingga memudahkan penulis untuk menangkap setiap kata yang terdapat pada *hymne* tersebut.